

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), yang tujuannya untuk mengumpulkan data dan informasi empiris secara langsung kepada responden di lapangan.¹ Penelitian ini meneliti tentang pengaruhnya *excellent service*, *physical evidence* dan *sharia compliance* terhadap anggota yang memutuskan untuk menabung simpanan sukarela lancar di KSPPS Yaummi MAS Cabang Kudus.

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang kegiatannya meliputi pengumpulan, pengolahan, penganalisisan dan penyajian data sesuai dengan jumlah yang dilaksanakan secara objektif untuk pemecahan permasalahan. Selain itu juga sebagai pengujian hipotesis untuk mengembagkan prinsip-prinsip umum.² Data yang diperoleh dengan penggunaan pendekatan ini nantinya akan diolah sehingga menjadi angka-angka dengan bantuan metode statistik yaitu SPSS Versi 24 untuk mengetahui hasil dari pengolahan data tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS Yaummi MAS Cabang Kudus. Alamat kantor koperasi ini berada di Jalan Raya Kudus - Kayen Desa Karang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan obyek/subyek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.³ Populasi penelitian ini yaitu anggota simpanan sukarela lancar di KSPPS Yaummi MAS Cabang

¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 5.

² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3.

³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 52.

Kudus yang berjumlah 2.365 anggota. Jumlah tersebut merupakan jumlah anggota yang telah melakukan keputusan menabung sampai dengan tahun 2022.⁴

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah populasinya besar maka akan menyulitkan peneliti dalam pengambilan data, oleh karena itu diperlukan adanya teknik pengambilan sampel. Teknik yang dipilih harus tepat dan dapat mewakili populasinya. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* atau sampel acak secara sederhana. Artinya bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*⁵ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Berikut ini perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% dengan jumlah populasi 2.365 orang:

$$n = \frac{2365}{1 + 2365 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2365}{1 + 2365 (0,01)}$$

$$n = \frac{2365}{1 + 23,65}$$

$$n = \frac{2365}{24,65}$$

$$n = 95,9$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 95,9 yang dibulatkan menjadi 96 orang.

⁴ MZA , wawancara oleh penulis, 27 November, 2022.

⁵ Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 53-61 .

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Setiap penelitian tentang hubungan kausal (eksplanatif) pasti melibatkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang dianggap memengaruhi variabel lainnya, artinya apabila nilai variabel berubah maka akan menimbulkan terjadinya perubahan nilai variabel lainnya (variabel terikat). Kebalikannya, variabel bebas yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Nilai variabel ini akan berubah sebagai akibat terjadinya perubahan pada nilai variabel bebas. Di penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *excellent service* (X_1), *physical evidence* (X_2) dan *sharia compliance* (X_3).
2. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan menjadi anggota (Y)

Untuk memudahkan dalam memahami variabel yang diteliti, maka perlu adanya definisi operasional variabel. Berikut ini penjelasannya:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Excellent Service</i> (X_1)	<i>Excellent service</i> (pelayanan prima) adalah kegiatan melayani kebutuhan seseorang dengan baik dan maksimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangibles</i> (bukti langsung) 2. <i>Reliability</i> (keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap) 4. <i>Assurance</i> (jaminan) 5. <i>Empathy</i> (empati)⁶ 	<i>Likert</i>
<i>Physical Evidence</i> (X_2)	<i>Physical evidence</i> (bukti fisik) adalah lingkungan sekitar dimana sebagai tempat terjadinya interaksi transaksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Facility exterior</i> (fasilitas luar) 2. <i>Facility interior</i> (fasilitas dalam) 3. <i>Other tangible</i> (fasilitas lainnya)⁷ 	<i>Likert</i>
<i>Sharia Compliance</i> (X_3)	Dalam lembaga keuangan syariah, <i>sharia compliance</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada <i>riba</i> dalam transaksi 2. Tidak ada <i>gharar</i> 	<i>Likert</i>

⁶ Suparman, dkk., *Service Excellence*, 3-4.

⁷ Tengku, *Manajemen Pemasaran Bauran Pemasaran*, 193.

	diartikan sebagai pemenuhan dan penarapan prinsip-prinsip islam dalam segala kegiatan pengelolaan dana koperasi.	<p>dalam transaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tidak ada <i>maysir</i> dalam transaksi 4. Bisnis berbasis pada keuntungan halal 5. Menjalankan amanah yang dipercayakan nasabah 6. Mengelola ZIS sesuai ketentuan syariah⁸ 	
Keputusan Menjadi Anggota (Y)	Keputusan anggota adalah kegiatan memutuskan pilihan diantara beberapa pilihan melalui proses pertimbangan sebelumnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan 2. Mencari informasi 3. Melakukan evaluasi 4. Melakukan keputusan 5. Kondisi sikap pasca pembelian⁹ 	<i>Likert</i>

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Terdapat beberapa cara untuk uji validitas. Salah satunya menggunakan metode *correlate bivariate*. Dalam penginterpretasian hasil validitas setiap *item* pada kuesioner, caranya dengan melihat nilai *output* pada tabel *correlation* bagian kolom *total item*/nilai t-hitung setiap *item* dan membandingkan dengan nilai r-tabel. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- a. Jika nilai r-hitung > r-tabel atau nilai *p-value* < nilai α (0,05) maka item pernyataan dalam instrumen dapat dikatakan valid.
- b. Jika nilai r-hitung < r-tabel atau nilai *p-value* > nilai α (0,05) maka item pernyataan dalam instrumen dapat dikatakan tidak valid.

⁸ Gampito and Afridawati, “Sharia Compliance On Customers’ Decision To Save In Shariah Bank.”: 195-196.

⁹ Chriswardana, dkk., *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran*, 12.

Dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) = N-2 atau 96-2 = 94. Maka r-tabel (0,05 ; 94) = 0,201.¹⁰

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi / keajegan / ketepatan/ kestabilan / keandalan. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan menggunakan SPSS melauai teknik *cronbach's alpha*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- (a) Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,7 maka dapat dikatakan tidak reliabel
- (b) Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.¹¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuesioner .Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan memakai instrumen pengukuran variabel berupa kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.¹² Penyebaran kuesioner kepada responden dalam hal ini anggota Simpanan Sukarela Lancar di KSPPS Yaummi MAS Cabang Kudus dengan cara langsung (*offline*). Kuesioner yang akan disebarakan kepada responden menggunakan skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur suatu sikap, persepsi atau pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu tanggapan anggota SIRELA mengenai *excellent service, physical evidence, sharia compliance* dan keputusan. Indikator tersebut dijadikan tolak ukur dalam pembuatan instrumen yang berupa pernyataan positif yang akan dijawab oleh responden. Pernyataan positif ini memiliki lima tingkatan jawaban yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1¹³

¹⁰ Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 75.

¹¹ Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 80-81 .

¹² Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 295.

¹³ Nyoman Sugihartini dan Ketut Agustini, *Cara Cepat Mengembangkan Instrumen Dan Teknik Analisisnya* (Depok: Rajawali Press, 2018), 52.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya persebaran data. Terdapat beberapa cara untuk menguji sebaran data. Cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- 1) Jika nilai $sig > 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai $sig < 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terindikasi multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- 1) Jika nilai $tolerance > 0,10$ dan nilai $VIF < 10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas
- 2) Jika nilai $tolerance < 0,10$ dan nilai $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terjadi gejala multikolinieritas.¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji statistik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menguji heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Uji Glejser*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ maka dapat dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.¹⁶

¹⁴ Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 37.

¹⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 139.

¹⁶ Slamet dan Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 140.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan model. Tujuan model ini untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota. Model statistik tersebut yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= keputusan menjadi anggota
α	= konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= koefisien regresi
X_1	= <i>excellent service</i>
X_2	= <i>phyiscal evidence</i>
X_3	= <i>sharia compliance</i>
ε	= <i>error item</i>

Penarikan kesimpulan dilakukan menggunakan 3 cara yaitu melalui uji koefisien determinasi (R^2), uji F (uji simultan) dan uji t (uji parsial).¹⁷

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan analisis koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar 0 – 1. Jika R^2 nilainya kecil maka menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika R^2 nilainya besar dan mendekati 1 maka menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai adjusted R^2 dalam menilai model regresi terbaik.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tujuan uji F yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Dasar keputusannya yaitu:

- 1) Jika F-hitung > F-tabel atau $sig < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima.
- 2) Jika F-hitung < F-tabel atau $sig > 0,05$ maka hipotesis yang diajukan ditolak.

¹⁷ Toni Wijaya, Metode Penelitian Ekonomi Bisnis: Teori dan Praktik (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 127.

Nilai F-tabel yaitu $F(k ; n - k)$, dimana k merujuk pada jumlah variabel independen dan n menunjukkan jumlah sampel yang digunakan.

c. Uji t (Uji Parsial)

Tujuan uji t yaitu untuk menguji signifikan pengaruh secara individu (parsial) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar keputusannya yaitu:

- (a) Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima.
- (b) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Nilai t-tabel yaitu $t\left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1\right)$, dimana $\alpha = 0,05$ dan n menunjukkan jumlah sampel serta k menunjukkan jumlah variabel independen.¹⁸



¹⁸ Slamet dan Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 141-142 .